



PEMBELAJARAN KARAKTER BERBASIS DOA YAUMIYAH DAN ASMAUL HUSNA:

**TEORI, IMPLEMENTASI, DAN IMPLIKASINYA
DALAM PENDIDIKAN MENENGAH**



Ahmad Luthfil Hakim, S. Pd
Dr. H. Imam Anas Hadi, M.Si
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I.

PEMBELAJARAN KARAKTER BERBASIS DOA YAUMIYAH
DAN ASMAUL HUSNA: TEORI, IMPLEMENTASI, DAN
IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN MENENGAH

Ahmad Luthfil Hakim, S. Pd
Dr. H. Imam Anas Hadi, M.Si
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PEMBELAJARAN KARAKTER BERBASIS DOA YAUMIYAH DAN
ASMAUL HUSNA: TEORI, IMPLEMENTASI, DAN IMPLIKASINYA
DALAM PENDIDIKAN MENENGAH**

Penulis:

Ahmad Luthfil Hakim, S. Pd
Dr. H. Imam Anas Hadi, M.SI
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xiv,190 , Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-4216-398

Cetakan Pertama:

Juli 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pembelajaran Karakter Berbasis Doa Yaumiyah Dan Asmaul Husna: Teori, Implementasi, Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Menengah” dengan baik. Sholawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (UNDARIS) Kabupaten Semarang.

Penulisan tesis ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah sebagai upaya membentuk peserta didik yang memiliki akhlak mulia, religius, disiplin, dan bertanggung jawab. Salah satu bentuk pembiasaan yang diterapkan di SMA Wahid Hasyim Pati adalah kegiatan Do’a Yaumiyah dan pembacaan Asma’ul Husna yang dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari budaya religius sekolah. Melalui kegiatan tersebut, sekolah berupaya menanamkan nilai-nilai karakter yang tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga diinternalisasikan dalam sikap dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji implementasi, strategi, serta hasil pembelajaran karakter melalui Do’a Yaumiyah dan Asma’ul Husna di SMA Wahid Hasyim Pati.

Penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa motivasi, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Ida Zahara Adiba, M.S.I., selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (UNDARIS), yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini;
2. Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I., selaku Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama proses perkuliahan;
3. Ibu Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, atas perhatian, motivasi, dan bimbingannya selama penulis menempuh studi;
4. Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, saran, serta arahan dengan penuh kesabaran dan ketelitian sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik;
5. Bapak/Ibu Dosen Penguji, yang telah memberikan kritik, masukan, dan koreksi konstruktif dalam proses ujian tesis sehingga memperkaya isi dan kualitas karya ilmiah ini;
6. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Fakultas Agama Islam UNDARIS, yang telah memberikan ilmu, pelayanan, dan bantuan selama penulis menempuh studi;
7. Kepala SMA Wahid Hasyim Pati, guru pendamping kegiatan, wali kelas, serta seluruh peserta didik yang telah memberikan izin, bantuan, waktu, dan informasi yang sangat berharga selama proses penelitian berlangsung;
8. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral maupun material, serta menjadi sumber kekuatan dalam setiap proses penyusunan tesis ini;

9. Rekan-rekan mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam UNDARIS, atas kebersamaan, diskusi, dan dukungan yang tak ternilai selama masa perkuliahan dan penelitian;
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam penguatan pendidikan karakter berbasis pembiasaan keagamaan melalui Do'a Yaumiyah dan Asma'ul Husna di lingkungan sekolah, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Ungaran, 9 Juni 2026

Penulis,

Ahmad Luthfil Hakim

NIM: 24620067

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain, misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor:158 Tahun 1987- Nomor: 0543 B/U/1987 tentang PedomanTransliterasi Arab-Latin, yang peneliti gunakan dalam penulisan Tesis ini adalah:

A. Konsonan

Arab	Nama	Latin	Keterangan	Rumus*
ا	Alif	–	–	2013
ب	Ba'	B	Be	0042 & 0062
ت	Ta'	T	Te	0054 & 0074
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas	1E60 & 1E61
ج	Jim	J	Je	004A & 006A
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah	1E24 & 1E25
خ	Kha	Kh	Ka dan ha	004B+0068 / 006B+0068
د	Dal	D	De	0044 & 0064
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas	017B & 017C
ر	Ra'	R	Er	0052 & 0072
ز	Zai	Z	Zet	005A & 007A
س	Sin	S	Es	0053 & 0073
ش	Syin	Sy	Es dan ye	0053+0079 / 0073+0079

Arab	Nama	Latin	Keterangan	Rumus*
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah	1E62 & 1E63
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah	1E0C & 1E0D
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah	1E6C & 1E6D
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah	1E92 & 1E93
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas	02BB
غ	Gain	Gh	Ge dan ha	0047+0068 / 0067+0068
ف	Fa’	F	Ef	0046 & 0066
ق	Qaf	Q	Qi	0051 & 0071
ك	Kaf	K	Ka	004B & 006B
ل	Lam	L	El	004C & 006C
م	Mim	M	Em	004D & 006D
ن	Nun	N	En	004E & 006E
و	Waw	W	We	0057 & 0077
ه	Ha	H	Ha	0048 & 0068
ء	Hamzah	’	Apostrof	02BC
ي	Ya	Y	Ye	0059 & 0079

*Rumus merupakan kode Unicode yang digunakan untuk menghasilkan huruf Latin dengan tanda diakritik pada komputer atau Microsoft Word. Misalnya dengan mengetik kode kemudian menekan Alt+X

B. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Latin
َ	Fathah	a
ِ	Kasrah	i
ُ	Dhammah	u

C. Vokal Panjang (Maddah)

Huruf Arab	Latin	Contoh
ا + fathah	ā	qāla
ي + kasrah	ī	qīla
و + dhammah	ū	yaqūlu

D. Ta' Marbūṭah

1. Ta' marbūṭah hidup ditransliterasikan t.

Contoh: زكاة الفطر → zakāt al-fiṭr

2. Ta' marbūṭah mati ditransliterasikan h.

Contoh: حكمة → ḥikmah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah dilambangkan dengan penggandaan huruf.

Contoh:

ربنا → rabbana

F. Kata Sandang

Kata sandang al- tetap ditulis al-.

Contoh:

الكتاب → al-kitāb

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORITIS	15
A. Kajian Teori	15
B. Kajian Penelitian yang Relevan	38
C. Analisis Pola, Gap dan Relevansi.....	43
D. Posisi dan Novelty Penelitian	45
E. Sintesis Teoretik dan Kerangka Berfikir.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	50
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	52
C. Fokus Penelitian.....	54
D. Sumber Data Penelitian	56
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	58
f. Teknik Analisis Data	59

BAB IV HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan.....	91
C. Keterbatasan Penelitian	115
BAB V PENUTUP.....	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Implikasi	121
C. Rekomendasi	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	131
RIWAYAT HIDUP PENULIS	187

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Wahid Hasyim 2025/2026.....	64
Tabel 4. 2 Data Guru Tilawati SMA Wahid Hasyim 2025/2026	65
Tabel 4. 3 Data Jumlah Peserta Didik SMA Wahid Hasyim 2025/2026 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Tabel 4. 4 Jumlah Peserta Didik SMA Wahid Hasyim Pati 2025/2026 Berdasarkan Usia	66
Tabel 4. 5 Jumlah Peserta Didik SMA WAhid Hasyim Pati 2025/2026 Berdasarkan Agama	66
Tabel 4. 6 Jumlah Peserta Didik SMA Wahid Hasyim Pati 2025/2026 Berdasarkan Penghasilan Orang Tua	67
Tabel 4. 7 Jumlah Peserta Didik SMA Wahid Hasyim Pati 2025/2026 Tingkat Pendidikan	67
Tabel 4. 8 Jumlah Karyawan SMA Wahid Hasyim Pati 2025/2026	68
Tabel 4. 9 Data Sarana SMA Wahid Hasyim Pati 2025/2026	69
Tabel 4. 10 Data Prasarana SMA Wahid Hasyim Pati 2025/2026.....	71
Tabel 4. 11 Keterbatasan Penelitian dan Implikasi Metodologis	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	49
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Wahid Hasyim 2025/2026	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Schedule Wawancara dan observasi	131
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara dan Observasi.....	133
Lampiran 3 : Hasil Wawancara	143
Lampiran 4 : Hasil Observasi.....	177
Lampiran 5 : Dokumentasi.....	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam membentuk kualitas manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, pendidikan diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, meliputi aspek spiritual, emosional, sosial, dan intelektual. Hal ini ditegaskan dalam kebijakan pendidikan nasional melalui konsep Profil Pelajar Pancasila yang menempatkan dimensi keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia sebagai fondasi utama pembentukan karakter peserta didik (Kemendikbud, 2020).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal pendidikan dengan kondisi faktual yang terjadi. Berbagai fenomena krisis karakter di kalangan peserta didik semakin mengkhawatirkan, seperti rendahnya disiplin, kurangnya rasa tanggung jawab, menurunnya kejujuran akademik, serta meningkatnya perilaku menyimpang seperti perundungan (*bullying*), penyalahgunaan teknologi, dan kenakalan remaja. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter belum berjalan secara optimal dan masih memerlukan penguatan yang lebih sistematis dan berkelanjutan (Setiawan, 2017).

Tidak hanya itu, berbagai data empiris juga menunjukkan bahwa kondisi karakter peserta didik di Indonesia masih menghadapi

tantangan serius. Berdasarkan survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022, Indonesia masih menghadapi persoalan dalam aspek *global competence* dan *student well-being*, yang berkaitan erat dengan sikap, nilai, dan karakter peserta didik (OECD, 2023). Selain itu, data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menunjukkan bahwa masih banyak sekolah yang belum optimal dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kegiatan pembelajaran secara sistematis (Kemendikbudristek, 2023).

Fenomena degradasi moral di kalangan pelajar juga diperkuat oleh data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia yang mencatat peningkatan kasus kenakalan remaja, seperti perundungan (*bullying*), kekerasan, dan pelanggaran disiplin di lingkungan sekolah dalam kurun waktu 2020–2024 (KPAI, 2024). Selain itu, laporan dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa perilaku menyimpang remaja, termasuk rendahnya kepedulian sosial dan kedisiplinan, masih menjadi persoalan yang cukup signifikan dalam kehidupan pelajar (BPS, 2023). Data tersebut mengindikasikan bahwa internalisasi nilai-nilai karakter belum berjalan secara optimal dalam sistem pendidikan.

Perkembangan globalisasi dan teknologi digital turut memberikan dampak signifikan terhadap perubahan perilaku generasi muda. Kemudahan akses informasi melalui media sosial dan internet membawa konsekuensi pada terbukanya berbagai nilai global yang tidak semuanya sejalan dengan nilai-nilai budaya dan agama. Peserta didik cenderung mengalami disorientasi nilai yang berdampak pada munculnya sikap individualisme, hedonisme, serta menurunnya kesadaran religius (Rahmawati, 2022). Oleh karena itu, pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai religius menjadi sangat penting sebagai benteng moral dalam menghadapi tantangan tersebut.

Sebagai respons terhadap fenomena tersebut, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengembangkan kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang menekankan integrasi nilai-nilai karakter dalam seluruh aktivitas pendidikan. Program ini menempatkan nilai religius sebagai salah satu nilai utama yang menjadi fondasi dalam membentuk karakter peserta didik. Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan secara kognitif, tetapi harus diinternalisasikan melalui pembiasaan dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2017).

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembentukan karakter atau akhlak merupakan inti dari tujuan pendidikan. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk manusia yang berakhlak mulia (*insan kamil*). Hal ini sejalan dengan konsep tarbiyah yang menekankan pada proses pembinaan secara menyeluruh, baik aspek jasmani maupun rohani (Mulyasa, 2018). Dengan demikian, pendidikan karakter dalam Islam memiliki dimensi spiritual yang kuat dan berorientasi pada pembentukan kepribadian yang utuh.

Secara teoretis, pembentukan karakter dapat dijelaskan melalui beberapa grand theory yang relevan. Pertama, teori pendidikan karakter dari Thomas Lickona yang menyatakan bahwa karakter terdiri atas tiga komponen utama, yaitu *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral action* (tindakan moral). Ketiga komponen ini harus dikembangkan secara terpadu agar pendidikan karakter dapat berjalan secara efektif (Lickona, 2018). Dalam konteks ini, pembelajaran karakter melalui do'a yaumiyah dan Asmaul Husna tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan membentuk perilaku peserta didik.

Kedua, teori pembelajaran sosial (*Social Learning Theory*) dari Albert Bandura yang menekankan bahwa perilaku individu terbentuk melalui proses observasi dan imitasi terhadap lingkungan sekitarnya. Dalam konteks pendidikan, guru berperan sebagai model atau teladan yang akan ditiru oleh peserta didik. Oleh karena itu, keteladanan guru dalam menerapkan nilai-nilai religius sangat penting dalam keberhasilan pendidikan karakter (Bandura, 2019).

Ketiga, teori pembiasaan (*habit formation theory*) yang menyatakan bahwa perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang akan menjadi kebiasaan dan akhirnya membentuk karakter individu. Pembiasaan kegiatan religius seperti membaca do'a yaumiyah dan menghafal serta memahami Asmaul Husna merupakan bentuk implementasi dari teori ini. Melalui pembiasaan yang konsisten, nilai-nilai karakter dapat terinternalisasi dalam diri peserta didik (Anshori, 2020).

Keempat, teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa peserta didik membangun pengetahuan dan nilai melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Dalam konteks ini, pembelajaran karakter harus memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik agar nilai-nilai yang diajarkan dapat dipahami dan diinternalisasikan secara mendalam (Sari & Nugroho, 2021).

Berdasarkan *grand theory* tersebut, dapat dipahami bahwa pembentukan karakter memerlukan pendekatan yang holistik, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku, serta melibatkan lingkungan yang mendukung. Salah satu pendekatan yang relevan adalah melalui kegiatan religius berbasis pembiasaan, seperti do'a yaumiyah dan Asmaul Husna.

Do'a yaumiyah sebagai kumpulan doa sehari-hari memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran spiritual peserta didik. Melalui pembiasaan membaca doa dalam setiap aktivitas, peserta didik dilatih untuk senantiasa mengingat Allah dan menyadari bahwa setiap

aktivitas yang dilakukan memiliki dimensi spiritual. Nilai-nilai seperti rasa syukur, tawakal, keikhlasan, dan kesadaran diri dapat tumbuh melalui praktik ini (Sari & Nugroho, 2021).

Sementara itu, Asmaul Husna sebagai nama-nama Allah yang indah mengandung nilai-nilai karakter yang sangat kaya dan relevan untuk diinternalisasikan dalam kehidupan peserta didik. Setiap nama Allah mencerminkan sifat-sifat mulia yang dapat dijadikan teladan dalam berperilaku. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan karakter yang baik sesuai dengan ajaran Islam (Hakim, 2019).

Sejarah amalan wadhifah yaumiyah tidak dapat dilepaskan dari sejarah praktek pembacaan ayat-ayat al- Qur'an secara individu oleh para sahabat di masa Nabi Muhammad SAW masih hidup. Menurut penuturan Ustadz Muthohar, praktek pembacaan ayat-ayat al- Qur'an yang memiliki fungsi diluar teksnya pernah terjadi pada masa sahabat. Diantaranya peristiwa ketika Umar masuk agama Islam setelah mendengar Fatimah, adik kandungnya membaca Qur'an. Artinya, ayat-ayat al- Qur'an dapat melembutkan hati pendengarnya atas izin Allah, saat itulah hidayah menyusup ke dalam relung jiwa manusia hingga mampu melahirkan keimanan. Lebih lanjut, bahkan menurut laporan riwayat, Nabi Muhammad SAW pernah menyembuhkan penyakit dengan ruqyah lewat surah al- Fatihah atau menolak sihir dengan al- Mu'awwidzatain (Astika Nur Fahriani, 2022). Sedangkan Asmaul al- Husna adalah nama- nama Allah yang mulia. Yang memiliki sesuatu pendahuluan ialah dengan menegaskan kalau terdapat fitrah. Insting keberagamaan dalam diri tiap insan. Di situ tertampung bermacam emosional manusia semacam rasa khawatir, harap, takut, cinta, kesetiaan, pengagungan, penyucian serta bermacam perihai yang lain yang menghiasi jiwa manusia tanpa mendefinisikannya kita bisa mengatakan mengatakan kalau dia

merupakan dorongan dari lubuk hati yang terdalam buat melaksanakan ikatan dengan suatu kekuatan yang diyakini maha agung. Manusia merasa kalau yang maha kuasa itu adalah andalannya. Disiplin merupakan penurutan terhadap sesuatu peraturan dengan kesadaran sendiri buat tercapainya tujuan peraturan itu. Sebaliknya penafsiran ketertiban merupakan pemahaman disertai kesediaan seseorang menaati seluruh peraturan serta norma- norma sosial yang berlakun (Gilang, Hopid & Alifa, 2022).

Pembacaan Asmaul Husna tidak hanya dianggap sebagai ritual keagamaan, tetapi juga sebagai sarana untuk menginternalisasikan nilai-nilai luhur ke dalam karakter siswa. Dengan memahami nama-nama Allah yang tercantum dalam Asmaul Husna, siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap positif yang mencerminkan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari. Nama-nama Allah yang menggambarkan sifat-sifat mulia, seperti kasih sayang, keadilan, kesabaran, dan kebijaksanaan, memberikan landasan moral yang kuat bagi siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Misalnya, sifat Ar-Rahman (Yang Maha Pengasih) dan Ar- Rahim (Yang Maha Penyayang) mendorong siswa untuk menunjukkan empati dan kepedulian terhadap teman-teman dan masyarakat, sedangkan Al-Adl (Yang Maha Adil) mengajarkan mereka pentingnya bersikap adil dan jujur dalam semua aspek kehidupan. Dengan mengintegrasikan pembacaan Asmaul Husna ke dalam kegiatan sekolah, diharapkan siswa tidak hanya mengenal nama-nama tersebut, tetapi juga meresapi maknanya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti diskusi kelompok, refleksi pribadi, atau proyek sosial yang berfokus pada nilai-nilai Asmaul Husna. Misalnya, setelah membaca tentang Al-Karim (Yang Maha Dermawan), siswa dapat diajak untuk

berpartisipasi dalam kegiatan amal atau penggalangan dana untuk membantu yang membutuhkan. Dengan cara ini, pembacaan Asmaul Husna menjadi tidak hanya sebuah aktivitas spiritual, tetapi juga kesempatan bagi siswa untuk belajar, berlatih, dan menunjukkan karakter yang baik. Melalui proses ini, mereka akan semakin menyadari tanggung jawab mereka sebagai individu dan anggota masyarakat yang memiliki komitmen untuk berkontribusi positif dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dalam setiap tindakan yang diambil (Angga, Aziz, & Masripani, 2024).

Grand teori dari Penelitian ini didasarkan dengan karya yang ditulis oleh Nisa Rachmah Nur Anganthi, menyebutkan bahwa Asmaul Husna adalah Nama-nama Allah yang indah sebagai (1) Penyebutan atau identitas, (2) Sifat-sifat, dan (3) Perbuatan. Selanjutnya cara mengembangkan, menumbuhkan, serta mengidentifikasi suatu nama sebagai identitas diri harus diulang, disugesti, dan dilakukan sesuai atribut sifatnya, kemudian menjadi kebulatan niat, dan akhirnya didukung oleh lingkungan sehingga menjadi suatu perbuatan atau perilaku. Perilaku ini perlu juga dikuatkan melalui tahapan riyadhah yaitu berlatih melalui pendisiplinan diri, kemudian meningkat menjadi mujahadah yaitu melakukan amalan dengan kesungguhan hati sehingga meningkat menjadi tabiah, yaitu pembiasaan yang terus menerus dilakukan, dan akhirnya terbentuklah musyahadah, yaitu perilaku yang menetap atau menjadi karakteristik kepribadiannya sebagai manifestasi sifat-sifat ketuhanan yang dimiliki (Nisa Rachmah, N. A., 2020).

Implementasi pokok teori dalam konteks SMA dilakukan melalui serangkaian pendekatan yang bersifat kontekstual dan adaptif. pelaksanaan pembiasaan pembacaan Asmaul husna (nama-nama Allah yang indah) di SMA menggunakan metode atau cara pembacaan Asmaul Husna di baca setiap hari dan disetiap pagi sebelum kegiatan

pembelajaran di mulai. Dengan adanya pembiasaan ini maka bisa dilihat sebagai fitrah dan nurani, karena sikap dan perbuatan manusia 99% terjadi karena kebiasaan. Proses pelaksanaan pembacaan Asmaul husna secara rutin dan bersamasama, kemudian akan siswa akan menjadi paham dan hafal akan makna yang terkandung dalam lafadz Asmaul husna, maka otomatis siswa akan lebih mudah untuk mengaplikasikan makna tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan akan terbentuk moral yang baik. Kegiatan ini menjadi kegiatan rutin yang selalu di lakukan disetiap harinya (Ursilatun, Adi & Syamsu, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Asmaul Husna memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa SMA, pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap kedisiplinan siswa memiliki nilai sangat kuat karena melalui kegiatan ini dapat merubah dan membentuk kepribadian siswa yang lebih baik lagi, hal ini terbukti ketika peserta didik mengikuti pembelajaran agama Islam memasuki ruang kelas dengan tepat waktu dan selalu bersemangat membaca Asmaul Husna dengan selalu membawa kertas Asmaul Husna (Gilang, Hopid & Alifa, 2022). Selain itu, Pembentukan karakter religius yang dilakukan disekolah melalui kegiatan keagamaan secara rutin setiap hari dengan metode pembiasaan. Dalam membiasakan sifat-sifat baik sebagai rutinitas, sehingga dapat melaksanakan dengan mudah dan ringan, tidak kehilangan banyak tenaga dan mudah dan tidak mengalami kesulitan untuk melaksanakannya (Puji, Eka & Giska, 2024). Selain itu, beberapa sekolah di Indonesia berhasil menerapkan pembiasaan doa Yaumiyah dan Asmaul Husna, namun ada beberapa tantangan yang harus dipecahkan seperti: anak-anak yang masih belum bisa membaca huruf arab dan bacaan Al- Qur'an serta Kesadaran pada peserta didik dalam pelaksanaan pembiasaan membaca Asmaul Husna dan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. (2019). *Studi Hadis Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad, H. (2019). *Studi Hadis Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Al-Ghazali. (2016). *Ihya' Ulumuddin* (Terjemahan). Jakarta: Republika.
- Al-Ghazali. (2018). *Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Republika.
- Al-Ghazali. (2018). *Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Republika.
- Al-Ghazali. (2018). *Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Republika.
- Angga, H., Aziz, A., dan Masripani. (2024). *Asma'ul Husna: Spirit Karakter Religius Gen-Z di Era Kekinian*. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2 (2), 58.
- Anshori, M. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2020). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astika, N. F. (2022). Optimalisasi Pembelajaran Baca Tulis AL-Qur'an Dengan Amalan Wadhifah Yaumiyah: Studi Living Qur'an di TPQ AL-Huda Bangunsari. Pappasang: *Jurnal Studi Al- Qur'an Hadist dan Pemikiran Islam*, 4 (1), 31-32.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Sosial Pemuda Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Bandura, A. (2018). *Social Learning Theory*. New York: Routledge.
- Bandura, A. (2019). *Social Learning Theory*. New York: Routledge.

- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2016). Research-Based Character Education. *Annals of the American Academy*. hlm. 10–25
- Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Devi, D. K., dan Ana, A. (2024). Implementasi Metode Pembiasaan Membaca Asmaul Husna & Surat Pendek Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Nilai Religius Siswa di SD Negeri 2 Banjarsari Wetan Banyumas. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9 (2), 1839-1840.
- Fitri, A. Z. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fullan, Michael. (2016). *The New Meaning of Educational Change*. New York: Teacher College Press.
- Gilang, J. P. S., Abdul, H., dan Alifa, N. F. (2022). Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI IPS (Studi di SMA Negeri 3 Bantul). *Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*; P-ISSN:; e-ISSN: 2964-1888, 1816.
- Hakim, L. (2019). Internalisasi Nilai Asmaul Husna dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2). hlm. 100–115
- Hamalik, Oemar. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, N. (2020). *Hidden Curriculum dalam Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

- Hidayat, N. (2021). "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Religius." *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), hlm. 60–75.
- Hidayat, N. (2021). "Internalisasi Nilai Kesabaran dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), hlm. 90–100.
- Hidayat, N. (2021). "Peran Doa dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), hlm. 75–90.
- Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2020). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. (2023). *Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2024). *Laporan Tahunan Perlindungan Anak*. Jakarta: KPAI.
- Krathwohl, D. R. (2018). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longman.
- Kunandar. (2019). *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lickona, T. (2016). *Educating for Character*. New York: Bantam Books. hlm.
- Lickona, T. (2018). *Educating for Character in the Digital Age*. New York: Bantam Books.

- Lickona, Thomas. (2016). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Luthfil, H. A. (2023). Evaluasi Program Pembelajaran Al- Qur'an Dengan Metode Tilawati di Kelas X SMA Wahid Hasyim Pati Tahun Ajaran 2022/2023, 49.
- Majid, Abdul. (2018). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miskawaih, I. (2019). *Tahdzib al-Akhlak*. Bandung: Mizan.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2017). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results: Student Well-Being and Global Competence*. Paris: OECD Publishing.

- Puji, A., Eka, S. P., dan Giska, E. F. (2024). Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Al-Muharrrik: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 (2), 115.
- Rahmawati, D. (2022). Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1). hlm. 50–65
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, N., & Nugroho, A. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(3). hlm. 210–225
- Setiawan, D. (2017). Dampak Globalisasi terhadap Moral Remaja. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2). hlm. 30–45
- Skinner, B. F. (2019). *The Behavior of Organisms: An Experimental Analysis*. Cambridge: B.F. Skinner Foundation.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2018). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Religius*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyadi. (2020). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyadi. (2021). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ursilatun, N., Adi, S., dan Syamsu, M. (2023). Penanaman Nilai-nilai Moral Melalui Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna Sebelum Kegiatan Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Kedungpring. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (6), 141.
- Winarno. (2018). *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Yogyakarta: CAPS.
- Zubaedi. (2017). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. (2017). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama penulis Ahmad Luthfil Hakim, penulis lahir di kabupaten Pati, 6 April 1997. Terlahir sebagai anak kedua dari pasangan suami istri Bapak Warnoto dan Ibu Ainurrahmah, yang beralamat di dukuh Rames RT 04 / Rw 05, desa Sukoharjo kecamatan Wedarijaksa, kabupaten Pati. Saat ini berprofesi sebagai guru di salah satu sekolah swasta. Email: luthfiran233@gmail.com

Pendidikan formal yang pernah di tempuh penulis adalah:

1. TK Mansyaul Ulum Sukoharjo, (2001-2002), berijazah
2. MI Mansyaul Ulum Sukoharjo, (2002-2008), berijazah
3. MADIN Mansyaul Ulum Sukoharjo, (2004-2008), berijazah
4. Diniyah Ula Mathaliul Falah Kajen Margoyoso Pati, (2009-2010), berijazah
5. Madrasah Tsanawiyah Mathaiul Falah Kajen Margoyoso Pati, (2010-2012), berijazah
6. Madrasah Aliyah Mathaliul Falah Kajen Margoyoso Pati, (2012-2015), berijazah
7. Sekolah Tinggi Agama Islam Pati, (2019-2023), berijazah.

Pendidikan/pelatihan yang pernah diikuti penulis diantaranya:

1. Mengabdi di pondok Qur'an al- Ishlah (2016-2019).
2. Mengabdi di TPQ Zaid bin Tsabit (2020-2023).
3. Mengabdi di SD Muhammadiyah Pati (2020-2023).
4. Mengabdi di SMA Wahid Hasyim Pati (2023-Sekarang)
5. Mengikuti standarisasi Guru Tilawati LV I (2020) Bersyahadah.
6. Mengikuti standarisasi Guru Tilawati LV II (2022) Bersyahadah.
7. Mengikuti TOT Tilawati (2024).
- 8.



Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I. lahir di Kabupaten Semarang pada **4 Februari 1981**. Beliau merupakan akademisi, peneliti, dan praktisi pendidikan Islam yang aktif mengembangkan kajian keislaman, pendidikan, serta pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan tinggi yang ditempuh meliputi Program Sarjana (S-1) Bahasa Arab di STAIN Salatiga, Program Sarjana (S-1) Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAIN Salatiga, Program Magister (S-2) Studi Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, serta menyelesaikan Program Doktor (S-3) pada bidang Studi Islam sehingga memperoleh gelar Doktor (Dr.). Dalam perjalanan karier akademiknya, beliau dipercaya mengemban berbagai amanah strategis. Saat ini menjabat sebagai **Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (UNDARIS)**. Selain itu, beliau juga aktif sebagai **Komisioner BAZNAS Kabupaten Semarang, Pengurus PCNU Kabupaten Semarang**, serta menjadi bagian dari **Departemen Penelitian, Karya Ilmiah, dan Publikasi (DPKP) Pergunu Kabupaten Semarang**. Berbagai jabatan tersebut mencerminkan dedikasi beliau dalam pengembangan pendidikan, dakwah, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat. Sebagai akademisi, Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I. memiliki perhatian besar terhadap pengembangan pendidikan Islam, kajian keislaman, penelitian ilmiah, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Berbagai karya ilmiah, kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat telah menjadi bagian dari kontribusi beliau dalam memajukan dunia pendidikan dan keilmuan.

Beliau memegang prinsip hidup yang tercermin dalam motto:

- *"Hidup itu pilihan, pilihlah yang terbaik."*
- *"Satu langkah lebih baik daripada diam."*
- *"Gagal sekali, bangkit dua kali."*

Melalui karya-karya ilmiah yang dihasilkan, beliau berharap dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademisi, pendidik, mahasiswa, serta masyarakat luas dalam mengembangkan pendidikan Islam yang berkualitas, inovatif, dan berorientasi pada kemaslahatan umat.



Dr. Uswatun Khasanah M.Pd.I. lahir di Sukoharjo, pada 07 April 1988, Pendidikan terakhir Penulis adalah Doktor Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta 2022. Penulis menjadi Dosen pada tahun 2017. Memulai karir di STAI Muhammadiyah Klaten 2017-2020 dengan pengalaman struktural sebagai Kepala LPM. Lanjut pada tahun 2021-2022 berkarir di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta. Pengalaman Struktural Pernah menjadi Kepala LPM, Tim Audit Mutu Internal (AMI), Kaprodi S2 PAI, Direktur Pascasarjana di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta. Saat ini penulis bekerja sebagai Dosen di Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman (UNDARIS) Kab. Semarang, saat ini menjabat sebagai Kaprodi S2 Pendidikan Agama Islam masa bakti 2024-2028. Selain itu penulis merupakan Owner and Founder Penerbit Tahta Media Group. Untuk melengkapi pengalamannya Penulis merupakan Reviewer dan Editor di beberapa Journal, Fasilitator Penulisan Buku Perguruan Tinggi (Buku Ajar, Monograf dan Refrensi). Penulis juga aktif di Asosiasi Dosen PTKIS Indonesia (ADPETIKISINDO) selaku Wakil V (MURII dan Duta Dosen) LNI (Lacuna+Novelty+Inovasi+Publikasi) Periode 2024-2029. Buku dan Artikel yang pernah dituliskan dipublikasikan bisa dilihat melalui link dibawah:

<https://scholar.google.com/citations?user=UAlcP6wAAAAJ&hl=id>,
ID Sinta Penulis

<https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/authors/profile/6875840>

Penulis dapat dihubungi melalui

Email: uswatunkhasanah6815@gmail.com

PEMBELAJARAN KARAKTER BERBASIS DOA YAUMIYAH DAN ASMAUL HUSNA:

TEORI, IMPLEMENTASI, DAN IMPLIKASINYA
DALAM PENDIDIKAN MENENGAH

Penulisan tesis ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan pendidikan karakter di lingkungan sekolah sebagai upaya membentuk peserta didik yang memiliki akhlak mulia, religius, disiplin, dan bertanggung jawab. Salah satu bentuk pembiasaan yang diterapkan di SMA Wahid Hasyim Pati adalah kegiatan Do'a Yaumiyah dan pembacaan Asma'ul Husna yang dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari budaya religius sekolah. Melalui kegiatan tersebut, sekolah berupaya menanamkan nilai-nilai karakter yang tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga diinternalisasikan dalam sikap dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji implementasi, strategi, serta hasil pembelajaran karakter melalui Do'a Yaumiyah dan Asma'ul Husna di SMA Wahid Hasyim Pati.



IKAPI

CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : tahtamediagroup

Telp/WA : +62 896 5427 3996



042021.0010100000000000